BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Morfologi kota merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan memahami kondisi sekarang sebuah kota melalui prespektif kesejarah. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan maksud menganalisa berdasarkan karakteristik kegiatan-kegiatan dalam ruang yang mempengaruhi faktor fisik suatu kota sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dan bentuk-bentuk fisik lingkungan yang diakibatkan oleh faktor non fisik dari terbentuknya suatu morfologi kota. Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan suatu keluaran berupa usulan suatu pola morfologi kota jika dilihat secara fisik.

Untuk menemukan keluaran tersebut, maka diperlukan beberapa analisa, diantaranya analisa *distrik/ neighborhood, land use*, struktur ruang dan sistem jaringan jalan. Dari ketiga analisa tersebut maka dapat digunakan untuk menemukan dan mengenali pola morfologi kawasan Kotagede, yang dilihat dari elemen pembentuk morfologi kota itu sendiri.

Lingkup kajian penelitian mengenai morfologi ruang ini dibagi menjadi aspek fisik dan non fisik untuk penentuan faktor dominan dan non dominan yang mempengaruhi kawasan ini. Lingkup kajian penelitian pada aspek fisik meliputi spasial arsitektural bangunan dan kawasan Kotagede. Sedangkan pada aspek non fisik meliputi kajian aspek sosial,budaya serta sejarah untuk mendukung penggambaran aspek fisiknya.

3.2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian secara garis besar dibagi dalam dua tahapan, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang akan dijabarkan dalam langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Perumusan masalah
2. Tahap pengumpulan data dengan penelitian lapangan
3. Penelitian kepustakaan
4. Identifikasi dan kajian data
5. Temuan dan pembahasan
6. Kesimpulan dan rekomendasi

3.3. Wilayah Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan pada awal pembahasan, lokasi penelitian adalah kawasan Kotagede di Yogyakarta. Batas-batas wilayah yang dipakai mengacu pada sebagian batas administrasi kawasan Kotagede, batas-batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut (Gambar 3.1):

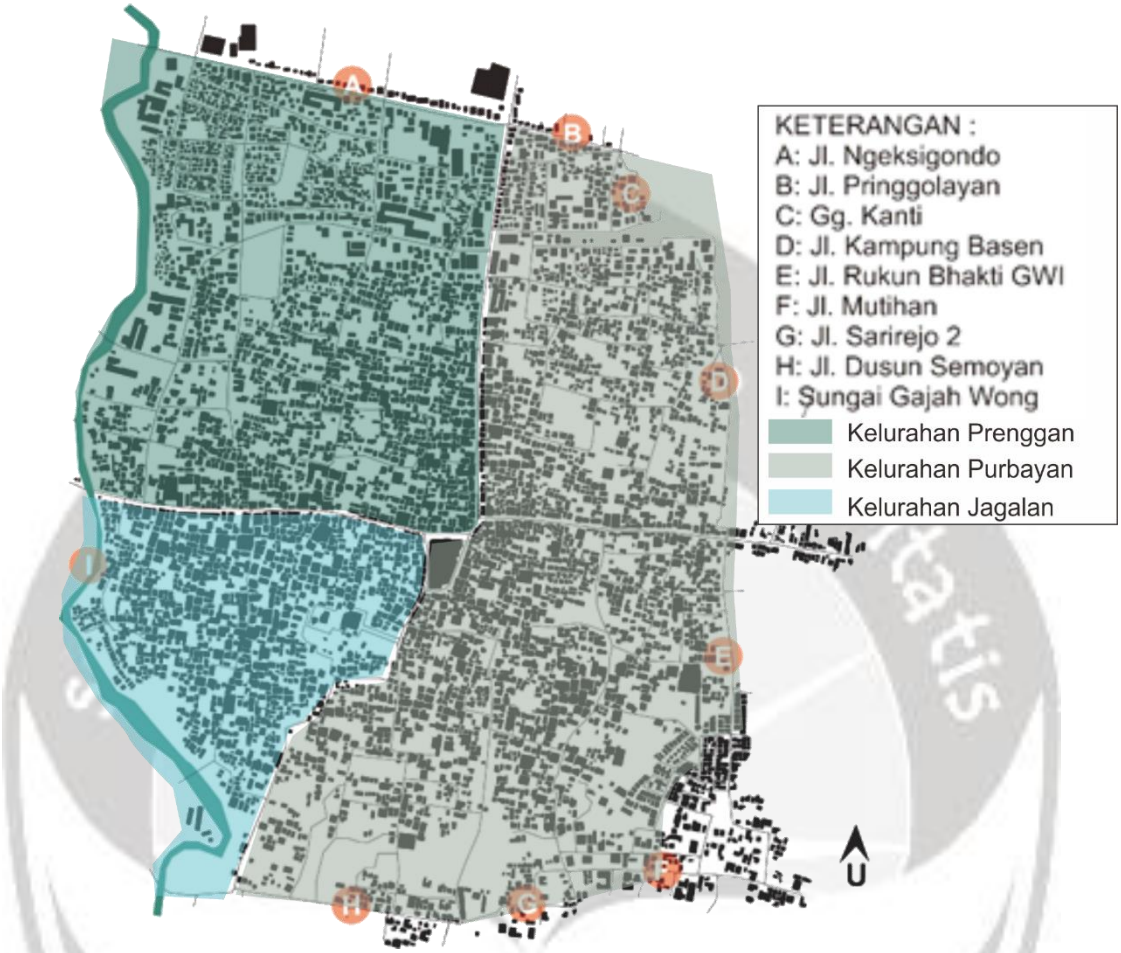

Gambar 3.1: Peta Batas-Batas Wilayah Penelitian

Sumber : Goofle Earth dan hasil survey, 2019

3.4. Komponen Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan dalam kajian pustaka, untuk memahami suatu tempat yang dibentuk sebagai wadah kebutuhan manusia, baik berupa rumah maupun suatu lingkungan permmukiman kota, dilakukan dengan mengkaji *distrik/ neighborhood, land use*, struktur ruang dan sistem jaringan jalan untuk dapat melihat pola morfologi kawasan tersebut.

3.5. Materi dan Alat Penelitian

3.5.1. Materi Penelitan

Untuk menunjang tujuan penelitian maka materi penelitian yang dipakai merupakan gabungan dari beberapa materi-materi sebagai berikut:

a. Materi penelitian berupa literatur

Materi penelitian ini merupakan literatur-literatur yang berkaitan dengan deskripsi kawasan Kotagede sebagai kawasan penelitian dan tujuan penelitian berupa :

1. Data berupa literatur dan peta dari perkembangan kawasan Kotagede antara lain :
    a. Awal periode Kerajaan Mataram Islam (tahun 1577-1592)
    b. Periode perkembangan Kerajaan Mataram Islam (tahun 1606-1903)
    c. Periode perkembangan industri perak di Kotagede (tahun 1920-1992)
    d. Periode Kotagede sebagai daerah wisata perpaduan kawasan historis dan komersial (tahun 2010-2018)
2. Materi lainnya berhubungan dengan teori-teori yang dipakai dalam kajian pustaka terdiri dari:
    a. Teori Morfologi
    b. Teori *distrik/ neighbourhod, land use, struktur ruang dan sistem jaringan jalan.*
    c. Teori ruang kota

d. Teori faktor-faktor yzng mempengaruhi perkembangan kota

e. Dan teori-teori yang menungjang topik penelitian ini.

b. Materi penelitian yang didapatkan dari observasi lapangan

Materi penelitian ini merupakan hasil pengamatan atau observasi lapangan pada periode sekarang (tahun 2010-2018), dengan penyajian materi tersebut dalam bentuk teks naratif, matriks/tabel, gambar (foto,sketsa,peta) yang menjelaskan mengenai Pola ruang fisik kawasan kotagede yang terdiri atas.

3.5.2. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk mencari dan mengolah data yang masuk serta merumuskannya dalam temuan-temuan penelitian berdasar teori terdiri dari *distrik/ neighbourhod, land use*, struktur ruang dan sistem jaringan jalan;

1. Kamera
2. Buku, alat tulis, dan *recorder*
3. Kertas dan alat gambar
4. Daftar berisi pokok-pokok pertanyaan

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini data dikumpulkan dengan metode kajian pustaka, survey lapangan serta wawancara. Kajian pustaka terkait dengan teori pola perkembangan kota, dan data-data sejarah mengenai kawasan Kotagede. Survey lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data kawasan Kotagede pada era modern saat ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data sejarah Kotagede dari versi narasumber sebagai pelengkap dari data pustaka.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua model *analysis sinkronik* dengan menggunakan *tissue analysis* dan *analisys diakronik* dengan menggunakan *historical reading* Analisis sinkronik bertujuan untuk mengamati kondisi sekarang pada ruang-ruang tersebut dihuni atau dipakai, analisis diakronik dilakkukan dengan mengeksplorasi perkembangan kota dan intepretasi fakta-fakta sejarah pada setiap tahap pembentukan kota, atau merupakan evolusi gradual pembentukan ruang kota sejak awal tumbuhnya.

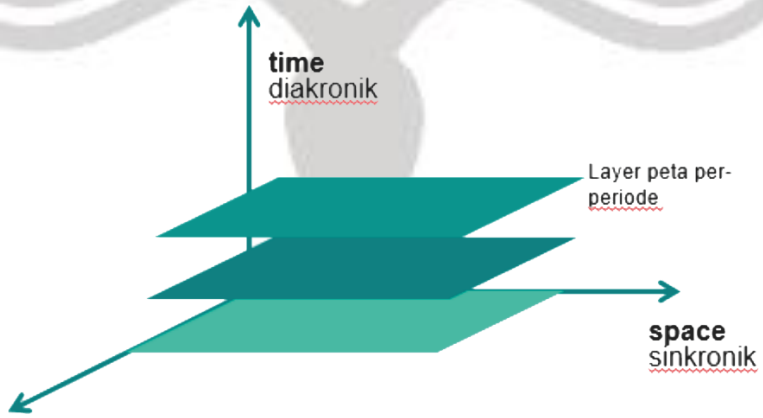

Gambar 3.2: Gambar analisis sinkronik dan diakronik paer layer periode perkembangan suatu kawasan

Sumber : Analisis penulis, 2019

Setelah mengkaji literatur, buku-buku dan dari observasi di lapangan. Data-data terkumpul kemudian di analisis dengan metode analisa kualitatif juga yang didukung oleh teori-teori yang ada. Dengan perincian sebagian berikut :

1. Analisa dimulai dari skala kawasan Kotagede. Menganalisa sejarah perkembangan kota atau kawasan dalam beberapa periode, hingga akhirnya diperoleh penyebab berubah suatu kota atau kawasan ataupun proses perkembangan kawasan Kotagede itu sendiri.
2. Metode Komparatif, yaitu dengan membandingkan perkembangan bentuk-bentuk kawasan dalam beberapa periode yang dikaji dari faktor dominan dan non dominan dari aspek fisik dan non fisik untuk diperoleh keterkaitan antara masing-masing periode.
3. Temuan-temuan di lapangan pada saat survey (foto, hasil wawancara, dan sebagainya), yang akan dihubungkan dengan data-data dan akan menjadi bahan kajian tambahan guna mengidentifikasi faktor dominan dan non dominan dari aspek fisik dan non fisik apa saja yang mempengaruhi perkembangan tiap periode kawasan Kotagede.

3.8. Kerangka Berpikir

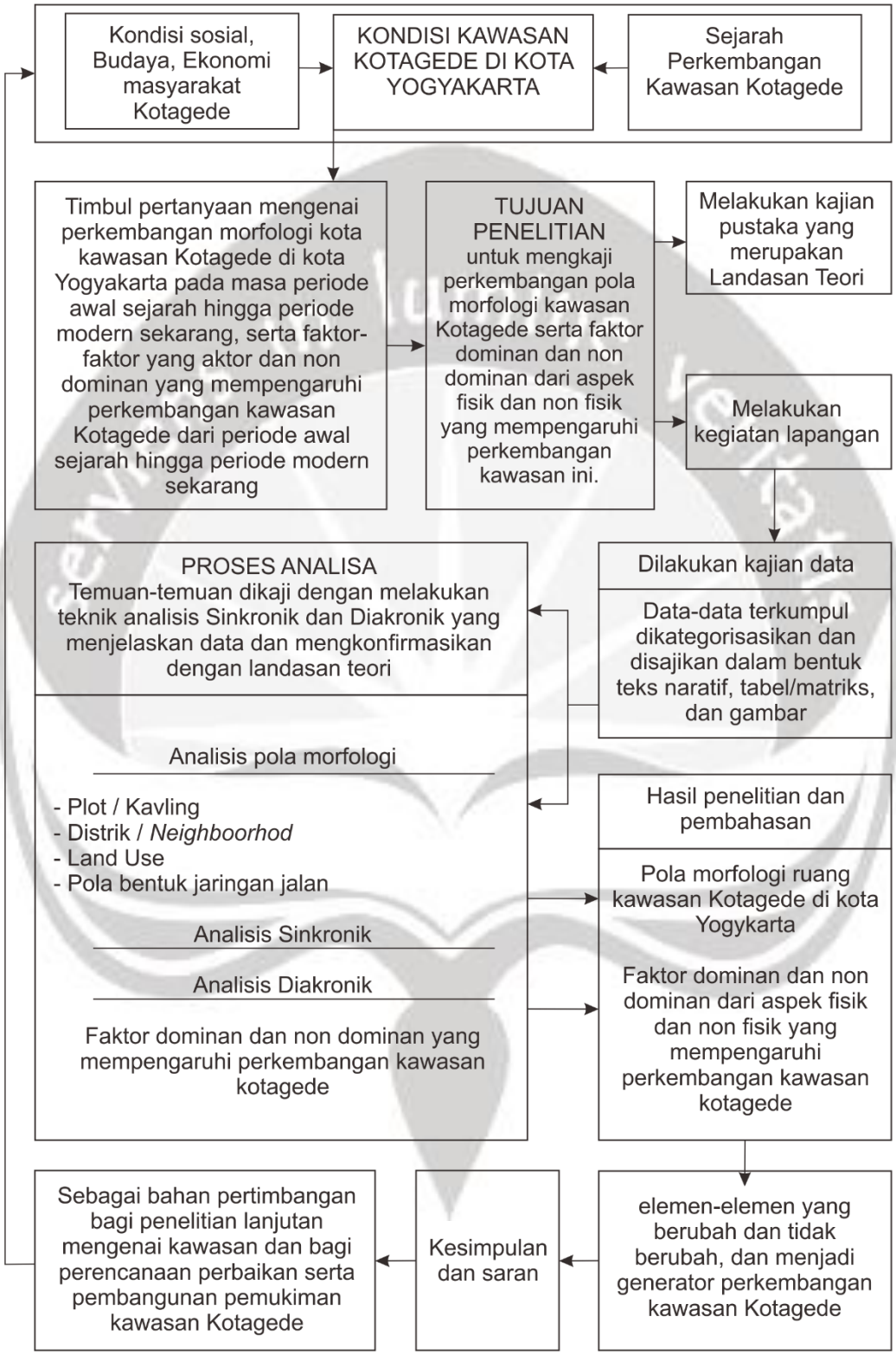

Skema 3.1: Kerangka Berpikir

Sumber: Analisis Penulis, 2018